

Bab VI

Penutup

A. Kesimpulan

Sebagai tirai penutup eksplorasi melalui implementasi pembelajaran AIK di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, peneliti menyaksikan bukan hanya sebuah perubahan pendekatan akademis, tetapi transformasi yang mendalam dalam pemahaman, sikap, dan tindakan mahasiswa. Dengan jelas, visi dan misi universitas menjadi pemandu yang kuat dalam membentuk lingkungan belajar yang tidak hanya berkualitas tinggi secara akademis, tetapi juga meresapi esensi nilai-nilai Islam dan semangat Kemuhammadiyah dalam setiap aspek kehidupan kampus. Sedangkan Implementasi pembelajaran AI Islam dan Kemuhammadiyah di UMB mencakup lebih dari sekadar transfer pengetahuan. Mata kuliah yang dirancang secara holistik tidak hanya mengeksplorasi ajaran Islam, tetapi juga mengajarkan bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan mahasiswa. Dari etika akademis hingga tanggung jawab sosial, setiap mata pelajaran menjadi lapisan yang memperkaya pemahaman mahasiswa tentang Islam dan Kemuhammadiyah.

Berdasarkan proses pembelajaran yang dialami subyek penelitian, *positioning* AIK sebagai karakteristik khas PTM nampak. Integrasi nilai multikulturalisme dalam sistem pendidikan tinggi Muhammadiyah terpancar dari implementasi AIK Multikultur. Dimana mahasiswa non muslim tidak hanya menjadi penerima

pengetahuan, tetapi mengalami proses sosial yang memungkinkan baginya untuk bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat yang pluralistik.

Terbangunnya pemahaman positif di kalangan pimpinan perguruan tinggi, dosen serta mahasiswa muslim terhadap mahasiswa non muslim. Hal ini tercermin dari implementasi pembelajaran AIK yang toleran non doktriner. Pembelajaran AIK sangat akomodatif terhadap kelompok mahasiswa non muslim. Baik UMKT maupun UMB memposisikan AIK bagi non muslim sebagai pengetahuan tambahan saja. Lingkungan kampus juga mendukung terjadinya interaksi sosial yang kondusif bagi mahasiswa non muslim. Pengaturan pengelompokan kelas belajar dan arahan dari dosen pengampu tentang urgensi wawasan multikulturalisme membuat interaksi mahasiswa lintas identitas dapat terbangun dengan baik, memungkinkan terjadinya adaptasi dan akulturasi kebudayaan.

Terkait pengalaman mahasiswa non muslim dalam mengikuti pembelajaran AIK, penelitian ini menetapkan beberapa kesimpulan.

- a. Pengalaman mahasiswa non muslim terhadap pembelajaran AIK cukup menyenangkan dan tidak memaksakan untuk meyakini doktrin Islam.
- b. Mahasiswa non muslim mendapatkan perlakuan dalam menjalankan keyakinan dan melaksanakan ritual ibadah.
- c. Mahasiswa non muslim mendapatkan perlakuan yang sama baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Saran untuk Lembaga

a. UMKT

- 1) Peneliti menemukan belum adanya pedoman pengajaran Islamologi yang sementara ini masih bergantung pada inisiatif dosen pengampunya.
- 2) Mata Kuliah Bahasa Arab yang diperuntukkan bagi non muslim hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan mereka bukan disamakan dengan mahasiswa muslim umumnya. Desain lembaga yang ingin mengenalkan Bahasa arab sebagai Bahasa internasional dalam prakteknya tidak demikian, melainkan masih menggunakan modul yang digunakan mahasiswa muslim yang berpusat pada pengajaran Bahasa Arab *fushah* AlQur'an.

b. UMB

Peneliti belum menemukan adanya implementasi Pedoman Pendidikan AIK Multikultural yang diamanahkan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Implementasi pengajaran sejauh ini masih menggunakan Pedoman yang bersifat umum.

2. Saran untuk peneliti berikutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang memengaruhi mahasiswa non muslim masuk di PTM dengan pendekatan kuantitatif dan sejauhmana pengaruh pembelajaran AIK yang dapat merubah perilaku mereka.